DEDIKASI PKM

P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003
DEDIKASI PKM UNPAM
Vol. 3, No. 1, Januari 2022, Hal (56-66)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI ERA PANDEMI COVID'19, DEMI KELANGSUNGAN AKTIVITAS USAHA

[1]Dewi Septiani, [2]Dewi Sughesti, [3]Diena Susanti, [4]Marya Tripena Polmauly Sihombing, [5]Sela Novitasari
Universitas Pamulang
Email: Dewiseptiani456@gmail.com

Abstract

This Community Service is entitled HR Training: The Importance of Maintaining Dental and Oral Health in the Covid 19 Pandemic era for the continuity of business activities. This service aims to provide counseling in the form of knowledge and training to UMKM in Situgadung Village. The problem in this place is the decline in the level of public health in general due to the pandemic and also a decline in oral health in the community, especially the environment of UMKM players. Providing training to the public, especially SMEs to maintain oral health so that they can continue to do sales activities because they can avoid disease. The method used is a survey method and direct material delivery as well as simulations and discussions about oral health. The result of this community service activity is the need for counseling, training and simulations so that people are more concerned with oral health and hygiene.

Keywords: Dental health education, Oral and Dental Hygiene, Oral and Dental Health, Dental Caries

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul Pelatihan SDM: Pentingnya Menjaga kesehatan Gigi dan Mulut di era Pandemi Covid 19 demi kelangsungan aktivitas usaha. Pengabdian ini bertujuan ini untuk memberikan penyuluhan berupa pengetahuan serta pelatihan kepada UMKM di Desa Situgadung. Permasalahan di tempat tersebut yaitu penurunan tingkat kesehatan masyarakat umumnya akibat pandemi dan juga terjadi penurunan kesehatan gigi dan mulut pada lingkungan masyarakat terutama lingkungan pelaku UMKM. Memberikan pelatihan kepada masyarakat terutama para pelaku UMKM untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut guna untuk dapat terus beraktifitas melakukan penjualan karena dapat terhindar dari penyakit. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyakat ini adalah perlunya mengadakan penyuluhan, pelatihan dan simulasi agar masyarakat lebih peduli dengan kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan Gigi UKM, Kebersihan Gigi dan Mulut, Kesehatan Gigi dan Mulut, Karies Gigi

DEDIKASI PKM
P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003
DEDIKASI PKM UNPAM
Vol. 3, No. 1, Januari 2022, Hal (56-66)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memukul sektor perekonomian tidak hanya di Indonesia tapi juga dunia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di berbagai daerah tak terkecuali terkena imbas pandemi yang sampai saat ini belum berakhir. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61,41%, dengan jumlah UMKM hampir mencapai 60 juta.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan, pada umumnya permasalahan yang di hadapi UKM saat ini adalah menurunnya omset penjualan secara menyeluruh di segala bidang. Selain karena daya beli masyarakat yang menurun juga karena saat ini terjadi penurunan tingkat kesehatan masyarakat umumnya akibat pandemi dan juga terjadi penurunan kesehatan gigi dan mulut pada lingkungan masyarakat terutama lingkungan pelaku UMKM, sehingga terjadi penurunan aktifitas usaha akibatnya sulit menjalani pengobatan gigi dimasa pandemic karena banyaknya fasilitas layanan kesehatan gigi yang tutup akibat dampak dari pandemi.

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan se-seorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Ayu Ida, *et al.*, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Jika kesehatan gigi dan mulut terganggu maka berpengaruh terhadap kesehatan tubuh sehingga mem-pengaruhi kualitas sumber daya manusia (Nur Dientyah, *et al.,* 2020).

Situasi kesehatan gigi dan mulut di Indonesia menurut data Riskesdas tahun 2013 memperlihatkan peningkatan persentase penduduk yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut dari tahun 2007 yaitu dari 23,2% menjadi 25,9%. Persentase penduduk yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut dan melakukan perawatan medis untuk mengatasinya juga mengalami peningkatan yaitu dari 29,7% pada tahun 2007 menjadi 31,1% pada tahun 2013. Penduduk yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2013 mayoritas terjadi pada usia produktif yaitu 35-44 tahun dan 45-54 tahun.

Kondisi gigi dan mulut yang sehat sangat berkaitan erat dengan tingkat imunitas tubuh, semakin baik atau terjaga kesehatan gigi dan mulut seseorang maka semakin baik kekebalan tubuh atau imunitas. Apabila tingkat imun bagus maka bisa menghindari atau mencegah tertular virus covid 19 dan ini akan berdampak pada aktifitas usaha UKM dimana semua pelaku UKM dapat terus beraktifitas melakukan penjualan karena dapat terhindar dari penyakit.

Hasil dari data di atas, kami mahasiswa Pascasarjana Program Magister Manajemen Universitas Pamulang ingin melakukan upaya peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang terdiri dari ibu ibu PKK dan Pelaku UMKM serta masyarakat umum melalui kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut Di Desa Situgadung, kecamatan Pagedangan, Cisauk Kabupaten Tanggerang Provinsi Banten dengan tema **"Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Era Pandemi Covid 19 Demi Kelangsungan Aktivitas Usaha"**. Ini dimaksudkan untuk memberi informasi yang mungkin selama ini tidak atau kurang diperhatikan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Target dari kegiatan PKM ini, diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja UKM dan menambah wawasan tentang kesehatan gigi dan mulut di Desa Situgadung, kecamatan Pagedangan, Cisauk Kabupaten Tanggerang Provinsi Banten.

DEDIKASI PKM
P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003
DEDIKASI PKM UNPAM
Vol. 3, No. 1, Januari 2022, Hal (56-66)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

B. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pemberian pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut kepada para pelaku UKM. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap persiapan, Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:
   a. Survei awal.
   b. Observasi setelah survey maka dilakukan pelaksanaan.
   c. Sasaran peserta kegiatan.
   d. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap pelaksanaan dan Tahap Pelatihan Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:
   a. Metode ceramah
   b. Metode tanya jawab
   c. Metode Praktek

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Minggu, 10 Januari 2021, adapun tempat dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut: Tempat Desa Situgadung Kec Pagedangan Kab Tanggerang Banten dan Waktu pelaksanaan yaitu pukul 10.00 – 12.00 WIB

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Desa Situgadung, Kecamatan Pagedangan Kab Tanggerang berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Pascasarjana Manajemen Universitas Pamulang Tangerang. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang.

UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat,

pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.Meskipun Lokasi UNPAM ke Desa Situgadung tidak terlalu jauh akan tetapi kami tetap melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Situgadung karena menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Pertama kali kami melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Situgadung. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Era Pandemi Covid’19, Demi Kelangsungan Aktifitas Usaha”. Setelah proposal disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini.

DEDIKASI PKM
P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003
DEDIKASI PKM UNPAM
Vol. 3, No. 1, Januari 2022, Hal (56-66)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Gambar 1 : Lokasi Desa Situgadung

Melihat kondisi masyarakat sekitar maka di perlukan adanya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Selama manusia masih hidup beberapa pun usianya, selalu membutuhkan gigi dan seluruh rongga mulut untuk menguyah makanan. Karena itu sangat penting menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Upaya Pemberian Wawasan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut

Pembekalan yang diberikan oleh tim PKM adalah pemberian wawasan mengenai kesehatan gigi dan mulut agar masyakarat lebih peduli tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pembekalan oleh Tim PKM meliputi materi tentang kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut , karies gigi, Simulasi dan Tanya jawab.

Gambar 2 : Penyuluh PKM Drg.Diena Susanti memberikan pembekalan

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari masyarakat UKM Desa Situgadung, Panitia PKM dan beberapa dosen dari Univeristas Pamulang. Peserta mengikuti pemaparan dari pemateri dengan seksama dan terlihat antusias saat sesi tanya jawab dengan banyaknya peserta yang memanfaatkan momen untuk bertanya.

Dalam kegiatan ini peserta di bekali ilmu dan pengetahuan dalam menjaga kesehatan di kondisi Covid 19 seperti sekarang ini dan di harapkan masyarakat dapat lebih memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan imun tubuh khususnya dalam kesehatan gigi dan mulut.

Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan adalah salah satu unsur dari masyarakat yang sejahtera, yaitu tercapainya hak atas hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat melalui sistem kesehatan yang dapat menjamin terlindungnya masyarakat dari berbagai resiko yang dapat mempengaruhi

DEDIKASI PKM
P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003
DEDIKASI PKM UNPAM
Vol. 3, No. 1, Januari 2022, Hal (56-66)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

kesehatan dan tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau, dan merata. Kesehatan sebagai investasi akan menghasilkan penduduk yang sehat dan produktif sebagai SDM pembangunan yang berkelanjutan serta memiliki daya saing global (Ayu Ida, 2019).

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan. Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas (belajar dan bekerja), dan penurunan produktivitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup. Jika kesehatan gigi dan mulut terganggu maka berpengaruh terhadap kesehatan tubuh sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (Nur Dientyah, *et al.,* 2020).

Rongga mulut merupakan pintu gerbang masukknya berbagai macam mikroorganisme ke dalam tubuh. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi jumlah dan macam macam bakteri dalam rongga mulut. Pertama mikroorganisme dari udara, air, makanan, dan dari lingkungan. Kedua adalah variasi lingkungan yang disebabkan oleh karena anatomi rongga mulut yang berbeda-beda. Iklim yang berhubungan dengan suhu juga dapat mempengaruhi jumlah dan macam bakteri dalam rongga mulut (Sachwiver Bilham, et al., 2018).

Hasil penelitian menunjukkan flora normal berperan penting untuk menjaga homeostatis rongga mulut. Salah satu flora normal yang terdapat di dalam rongga mulut adalah Bakteri Asam Laktat (BAL). Kemampuan BAL antara lain menghasilkan antimikroba, mengatur respons imun host dan menghalangi pertumbuhan bakteri patogen. Keberadaan BAL di rongga mulut sangat penting untuk menjaga kesehatan oral dan mencegah terjadinya penyakit periodontal (Elkhaira Rheta, *et al*,. 2019).

Karakteristik BAL adalah menghasilkan asam laktat sebagai produk utamanya karena mempunyai enzim lakto dehidrogenase yang dapat menfermentasi laktosa. Mikroba dari golongan BAL merupakan probiotik karena mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kesehatan dan meningkatkan kesehatan host. Bakteriosin yang dihasilkan oleh BAL mempunyai efek antimikroba terhadap bakteri patogen sehingga dapat dijadikan alternatif terapi suatu penyakit.

Pencegahan penyakit periodontitis oleh BAL terjadi karena mempunyai kemampuan untuk mengatur respons imun host dan menghalangi perumbuhan bakteri patogen penyebab periodontitis. Salah satu BAL di rongga mulut adalah *Lactobacillus reuteri* yang secara in vitro dapat menghambat pertumbuhan bakteri patogen penyebab penyakit gigi dan mulut *yaitu Streptococcus mutans, Streptococcus gordinii, Tanerella forsythia, Actynomices naeslundii*.

Karies Gigi

Karies merupakan masalah utama di sebagian besar negara-negara, sekitar 60- 90% karies terjadi pada anak-anak sekolah dan sebagian lagi terjadi pada remaja dan dewasa. Data SKRT (2004) menyatakan bahwa, prevalensi karies mencapai 90,06%. Pengalaman karies mengalami peningkatan secara nasional. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2007 melaporkan, sebanyak 67,2% masyarakat Indonesia usia >12 tahun mempunyai pengalaman karies.

Karies merupakan suatu kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh adanya aktivitas asam dari bakteri bersama dengan hasil dari fermentasi karbohidrat (Fejerskov O & Kidd EAM,2003). Karies merupakan suatu proses demineralisasi yang progresif,

DEDIKASI PKM
P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003
DEDIKASI PKM UNPAM
Vol. 3, No. 1, Januari 2022, Hal (56-66)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

menyebabkan disintegrasi komponen-komponen mineral yang berakibat terbentuknya kavitas (McLtire JM, 2005). Karies dapat terjadi karena terganggunya keseimbangan antara proses demineralisasi dengan proses remineralisasi (Selwitz RH, et.al, 2007).

Karies yang paling ringan hanya berupa titik hitam pada permukaan gigi, yang dapat meluas ke lapisan email, dentin dan pulpa (Selwitz RH, et.al, 2007). Awalnya karies tidak menimbulkan gejala. Apabila karies sudah menembus dentin maka, akan mulai terasa nyeri saat berkontak dengan dingin, makanan dan minuman yang manis. Akan tetapi rasa nyeri ini akan segera hilang setelah tidak ada kontak. Karies yang telah meluas hingga ke pulpa, maka akan menimbulkan rasa sakit berdenyut dan spontan secara terus menerus. Gejala ini dapat timbul meskipun tidak ada kontak dengan makanan ataupun minuman (Fejerskov O & Kidd EAM,2003). Karies yang parah dan tanpa penanganan yang tepat akan mengganggu kenyamanan, sehingga akan mengganggu aktivitas dari penderita. Selain itu aktivitas mengunyah juga akan terganggu, sehingga seseorang malas untuk makan. Rasa sakit akibat karies dan penyakit periodontal dapat menyebabkan keterbatasan fisik dan ketidaknyamanan psikis sehingga menimbulkan gangguan fungsi yang akhirnya menyebabkan berkurangnya kualitas hidup individu.

Gigi yang sehat adalah gigi yang bebas karies ataupun gigi yang sudah mendapatkan perawatan yang tepat, sehingga tidak mengganggu fungsinya. Dengan adanya gigi yang sehat maka, fungsi gigi untuk mengunyah maupun untuk fonetik dan estetik dapat berjalan dengan baik. Kondisi gigi yang sehat harus didukung oleh sehatnya jaringan periodontal, karena jaringan periodontal adalah jaringan pendukung gigi (Nur Dientyah, *et al.,* 2020).

Jika seorang memiliki masalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya maka kesehatan fisiknya akan terganggu, yang berakibat terganggunya aktivitas dan kinerja. Dampaknya adalah menurunnya produktivitas.

Cara Membersihkan Gigi dan Mulut

Adapun beberapa cara yang digunakan untuk membersihkan gigi dan mulut diantaranya:

1. Menyikat gigi

   Teknik menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada pemukaan gigi dan gusi. Oleh karena itu teknik menyikat gigi harus dimengerti dan dilaksankan secarah aktif dan teratur. Terdapat tekhnik-tekhnik yang berbeda-beda untuk membersihkan gigi dan memijat gusi dengan sikat gigi. Adapun beberapa tekhnik menyikat gigi :

   a. Vertikal tekhnik
   b. Horizontal tekhnik
   c. Roll tekhnik atau modifikasi stillman
   d. Vibratory tekhnik

   Vibratory tekhnik terdiri dari:

   a. Charter's tekhnik
   b. Stillman– Mc Call tekhnik
   c. Bass tekhnik
   d. Fonis tehnik atau tekhnik sirkuler
   e. Physiologie tekhnik.

DEDIKASI PKM
P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003
DEDIKASI PKM UNPAM
Vol. 3, No. 1, Januari 2022, Hal (56-66)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Mulailah menyikat gigi dari sisi depan gigi di salah satu sisi mulut. Sikatlah gigi dengan gerakan melingkar berlawanan jarum jam selama 20 detik untuk setiap bagian. Gerakan melingkar ini berfungsi agar bulu sikat dapat membersihkan plak yang terselip di celah gigi dan gusi. Setelah sisi depan dibersihkan, sikatlah gigi bagian belakang, sisi atas dan bawah, dengan gerakan maju mundur secara perlahan. Pastikan semua permukaan gigi sudah disikat, sehingga plak atau sisa makanan yang menempel di gigi bisa hilang. Bagian gigi yang kerap dilupakan untuk disikat adalah sisi dalam gigi seri, baik atas maupun bawah. Untuk menyikat bagian gigi ini harus memegang sikat gigi secara vertikal. Gunakan ujung kepala sikat gigi untuk menyikat dengan gerakan ke atas dan bawah. Setelah selesai menyikat gigi, bersihkan sela-sela gigi menggunakan benang gigi, lalu bilas sisa kotoran yang terdapat di gigi dan mulut dengan air bersih.
Setelah itu bisa berkumur dengan obat kumur yang tidak mengandung alkohol atau yang diformulasikan khusus untuk masalah tertentu, misalnya bau mulut atau gigi sensitif.

2. Waktu menyikat gigi
   Sebelum tidur malam karena pada waktu tidur, air liur berkurang sehingga asam yang dihasilakan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan kemampuannya untuk merusak gigi tentunya lebih besar. Oleh karena itu, untuk mengurangi kepekatan dari asam plak harus di hilangkan. Sesudah sarapan pagi karena plak akan mulai terbentuk lagi selama kamu tidur malam, oleh karena itu rutinitas menyikat gigi harus dilakukan setiap hari agar plak yang terbentuk tidak bertambah tebal.

3. Sikat gigi minimal 2 menit
   Tentunya menyikat gigi yang terlalu cepat tidak akan efektif membersihkan plak. Menyikat gigi yang tepat paling tidak membutuhkan waktu minimal dua menit

4. Rutin mengganti sikat gigi
   Apabila buluh sikat gigi sudah mekar alias rusak ataupun sikat gigi sudah berusia 3 bulan, maka sikat gigi tersebut sudah hilang kemampuannya untuk membersihan gigi dengan baik. Lakukanlah pemeriksaan secara rutin ke dokter gigi untuk mencegah timbulnya plak dan karang gigi yang tertimbun tebal, karena akan semakin sulit dibersihkan (Supriatna Agus, Angky Johnny,. 2017).

5. Pilih sikat gigi yang berbulu lembut
   Untuk mencegah terkena gigi sensitif atau memperparahnya, pilihlah sikat gigi dengan bulu sikat yang halus dan lembut. Pilih juga sikat gigi dengan ukuran kepala sikat yang cocok dengan ukuran mulut. Hal ini untuk memudahkan pergerakan bulu sikat menjangkau seluruh permukaan gigi. Selain sikat gigi biasa, juga dapat memilih sikat gigi elektrik. Sikat gigi ini dapat bergerak secara otomatis untuk memudahkan dalam menyikat gigi. Jenis sikat gigi ini baik digunakan oleh orang yang sulit menggerakkan tangannya, misalnya karena penyakit arthritis

6. Memilih pasta gigi yang benar
   Pasta gigi yang ideal umumnya mengandung fluorida (*flouride*). Kandungan ini berfungsi untuk memperkuat enamel gigi dan mencegah gigi berlubang. Selain itu, juga bisa memilih pasta gigi herbal yang diperkaya oleh kandungan ekstrak eucalyptus dan *fennel* atau adas. Pasta gigi biasanya digunakan bersamasama dengan sikat gigi untuk membersihkan dan

DEDIKASI PKM
P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003
DEDIKASI PKM UNPAM
Vol. 3, No. 1, Januari 2022, Hal (56-66)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

menghaluskan permukaan gigi geligi, serta memberikan rasa nyaman dalam rongga mulut, karena aroma yang terkandung di dalam pasta tersebut nyaman dan menyegarkan. Pasta gigi biasanya mengandung bahan-bahan yang abrasif, pembersih, bahan penambah rasa dan warna, serta pemanis, selain itu dapat juga ditambahkan bahan pengikat, pelembap, pengawet, flour, dan air. Bahan abrasif dapat membantu melepakan plak dan pelikeltanpa menghilangkan lapisan email.Bahan abrasif yang biasanya digunakan adalah kalsium karbonat atau alumunium hidroksida dengan jumlah 20%-40% dari isi pasta gigi (Putri 2012).

7. Sesi Tanya Jawab Peserta Bersama Tim PKM

Gambar 3 : Sesi Tanya jawab peserta PKM

Sesi penting selanjutnya adalah Tanya jawab antara peserta dan Tim PKM untuk menggali lebih dalam tentang kesehatan gigi dan mulut . permasalahan- permasalahan tentang gigi, cara membersihkan gigi dan yang lainnya.

Gambar 4: Antusiasme Peserta

Peserta sangat antusiasme dalam mendengarkan penyampaian materi karena banyak yang belum tahu tentang kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut. Peserta disediakan alat menyikat gigi untuk praktik langsung dalam membersihkan gigi dan mulut. Cara praktik langsung lebih efektif dan berguna bagi peserta.

P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003
DEDIKASI PKM UNPAM
Vol. 3, No. 1, Januari 2022, Hal (56-66)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Gambar 5: Praktek Triplak Gel

Peserta dan Tim PKM melakukan praktik langsung yaitu dengan triplak gel digunakan untuk melihat apakah ada plak di permukaan gigi atau tidak. Sehingga bisa mengetahui tingkat kebersihan gigi.

Gambar 6: Foto Bersama Tim PKM (Dosen & Mahasiswa)

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang produktivitas. Seorang harus senantiasa menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Kegiatan penyuluhan tentang kesehatan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut sangat diperlukan. Hal paling sederhana yang dapat dilakukan sebagai tahap preventif atau pencegahan yaitu dengan melakukan sikat gigi secara rutin, minimal 2 kali dalam sehari. Menyikat gigi dengan memperhatikan cara menyikat gigi yang tepat, frekuensi menyikat gigi yang tepat dan waktu dari menyikat gigi yang tepat.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UNPAM khususnya Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Kepala Desa Situgadung. Antusias dari para peserta terlihat dengan banyaknya pertanyaan dan semangat dalam praktek langsung serta mendengarkan penyampaian materi karena banyak yang belum tahu tentang kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut Harapan kami dengan pengabdian ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat serta lebih peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Saran

Berdasar hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim PKM di desa Situgadung, maka saran yang dapat kami berikan adalah:

1. Dalam meningkatkan Kesehatan Gigi dan Mulut masyarakat di Kampung Cisauk RT.07/RW.04, Desa Situ Gadung terkait penyuluhan sumber daya manusia perlu dilakukan adanya sosialisasi dan praktik melalui para peserta PKM yang sudah mengikuti pelatihan dengan memperkenalkan dan mengajarkan hal paling mendasar menjaga Kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat di Kampung Cisauk RT.07/RW.04, Desa Situ Gadung.
2. Perlu adanya pendampingan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan pendampingan ilmu manajemen dalam penerapan strategi sumber daya manusia pelaku aktifitas usaha pada UKM di Kampung Cisauk RT.07/RW.04, Desa Situ Gadung.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Ida, Windha Hasiva. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihar Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi Pada Narapidana Kelas IIB Rutan Gianyar Tahun 2018", Jurnal Kesehatan Gigi, Vol. 6 No. 2, Agusus 2019.

Dyah Yunita. 2015. "Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Menunjang Produktivitas Atlet", Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, Vol. 5 No. 1, Juli 2019.

Elkhaira Rheta, Nila Kasuma, Andani Eka Putra. 2019. "Jumlah Koloni Bakteri Asam Laktat pada Rongga Mulut yang Sehat", Jurnal Kesehatan Andalas, Vol. 8 No. 4. 2019.

Fejerskov O. *Changing Paradigms in Concepts on Dental Caries: Consequences for Oral Health Care. Caries Research*, 2004; 38:182–91.

Fejerskov O, Kidd EAM. *Clinical Cariology and Operative Dentistry in the Twenty-First Century*. In: Fejerskov O, Kidd E, editors. *Dental Caries; The Disease and Its Clinical Management.* Denmark, Copenhagen : Blackwell Publishing Ltd, 2003 : 179–188.

Kemenkes, RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 (Online).www.depkes.go.id/resources/do wnload/general/Hasil%20Riskesdas%20 2013.pdf.

Selwitz RH, et.al. *Dental Caries*. Lancet, 2007; 369:51-59.

McLtire JM. Dental Caries – *The Major Cause of Tooth Damages. Pada Hume WR, Mount J. Preservation and Restoration of Tooth Structure*. 2end ed. Queensland : Knowledge Books & Software, 2005 : 21-33.

Nur Dientyah Anggina, RA Tanzila, Nanda Kamila Salim. 2020. "Penyuluhan Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebagai Upaya Pencegahan Gigi Berlubang Pada Anak Pra Sekolah Di TK Chiqa Smart Palembang", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3 No. 2, Oktober 2020.

Supriatna Agus, Johnny Angki. 2017. "Pengaruh Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap terjadinya karies atau def-t pada murid usia 6 – 12 tahun SDN Rappocini Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini", Jurnal Media Kesehatan Gigi, 2017.

Sachwiver Bilham, Leny Sang Surya, Dewi Elianora. 2018. "Identifikasi Bakteri Pada 3 Permukaan Dental Unit (Bowl Rinse, Dental Chair, Intrument Table) Di RSGM Universitas Baiturrahmah Tahun 2018", Jurnal B-Dent, Vol. 5 No. 1, Juni 2018.

Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business, 5*(2), 262-270. doi:http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847.

Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.

Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi& Bisnis, 9*(2), 163-178. https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7.